

Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat

Syamruddin^{1*}, Irwansyah¹, Oki Iqbal Khair¹, Ahmad Fitriansyah², Rita², Tannia Regina²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta,
Jl. Raya Pondok Cabe No. 36, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15418, Indonesia

*dosen01343@unpam.ac.id

Kata Kunci:
guru;
penulisan;
artikel;
manajemen;
jurnal

Abstrak Sebagai tenaga profesional, selain mendidik dan mengajar, guru-guru juga dituntut untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan kecerdasan intelektualnya dalam bentuk tulisan yang terpublikasikan. Kewajiban menulis merupakan bagian dari kinerja guru dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai sistem pembinaan karir dan prestasi kerja guru. Oleh karena itu perlu dibuat pelatihan bagi guru-guru tentang penulisan artikel dan manajemen jurnal melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Tujuan PkM ini untuk memberikan tips dan trik kepada guru tentang penulisan artikel dan manajemen jurnal. Hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian yaitu guru-guru telah mampu membuat artikel jurnal berdasarkan hasil penelitiannya. Kemudian memahami proses penerbitan artikel pada jurnal yang relevan, terutama bagi guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. Dengan demikian tulisan guru semakin dikenal. Melalui kegiatan pengabdian ini, guru-guru memahami bagaimana manajemen jurnal. Pelatihan penulisan artikel dan manajemen jurnal bagi guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat sangat bermanfaat. Dengan adanya PkM yang dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan, guru-guru semakin mudah membuat artikel jurnal yang berkualitas. Selain itu guru-guru juga mampu mengelola dan menerbitkan jurnal sendiri di sekolah mereka.

Keywords:
teacher;
writing;
article;
management;
journal

Abstract As professionals, apart from educating and teaching, teachers are also required to express their ideas, thoughts, ideas, and intellectual intelligence in published written form. The obligation to write is part of the teacher's performance in the context of continuous professional development as a system of career development and teacher work performance. Therefore it is necessary to make training for teachers on article writing and journal management through Community Service (PkM) activities. The purpose of this PkM is to provide tips and tricks to teachers about article writing and journal management. The results obtained during the service activities are that the teachers have been able to make journal articles based on the results of their research. Then understand the process of publishing articles in relevant journals, especially for teachers at SMP Negeri 10 Depok City, West Java. Thus the teacher's writing is increasingly known. Through this service activity, teachers understand how journal management is. Training on article writing and journal management for teachers of SMP Negeri 10 Depok City, West Java was very useful. With PkM which is packaged in the form of training activities, it is easier for teachers to make quality journal articles. In addition, teachers are also able to manage and publish their own journals in their schools.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Guru/pendidik sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk, dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain. Materi yang disampaikan bisa dalam bentuk publikasi ilmiah yang merupakan laporan penelitian, makalah, buku maupun artikel. Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan wujud dan profesionalisme seorang guru. Selain itu sebagai salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Oleh karena itu, maka keberadaan Jurnal Ilmiah bagi guru sebagai tenaga pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sangat dibutuhkan. Terlebih lagi dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit. Kewajiban publikasi ilmiah semula hanya diwajibkan kepada guru yang akan naik pangkat ke Golongan IV/a ke atas. Namun, dengan adanya peraturan tersebut maka guru yang akan naik pangkat ke Golongan III/c harus memiliki publikasi ilmiah.

Adapun kewajiban publikasi ilmiah kenaikan golongan guru sebagaimana tampak pada Tabel 1:

Tabel 1. **Jenis-jenis Publikasi yang Wajib Dibuat Guru Berdasarkan Golongan dan Jabatan**

No.	Golongan	Pengembangan Diri	Publikasi Ilmiah	Macam-macam Publikasi Ilmiah
1	III/a ke III/b	3	-	-

2	III/b ke III/c	3	4	Bebas jenis karya publikasi ilmiah dan inovatif
3	III/c ke III/d	3	6	Bebas jenis karya publikasi ilmiah dan inovatif
4	III/d ke IV/a	4	8	Makalah hasil penelitian
5	IV/a ke IV/b	4	12	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal
6	IV/b ke IV/c	4	12	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal
7	IV/c ke IV/d	5	14	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal Buku pelajaran/pendidikan
8	IV/d ke IV/e	5	20	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal Buku pelajaran/pendidikan

Sumber: Permendiknas No.35: 2010, hal. 67

Berdasarkan tabel di atas, guru yang akan naik ke jenjang pangkat/jabatan yang lebih tinggi sudah diwajibkan untuk mengumpulkan angka kredit dan unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam bentuk publikasi ilmiah. Oleh karena itu, selain dituntut mampu menulis ilmiah, guru juga harus bisa mempublikasikan tulisan atau karyanya agar bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan.

Selama ini dalam hal kenaikan pangkat apabila dibandingkan dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) lainnya, guru sebagai pengajar dan pendidik memang cukup dimanja. Sebab, jika pejabat struktural atau staf kantor pemerintahan kenaikan pangkatnya empat (4) tahun sekali, maka guru sebagai pejabat fungsional hanya membutuhkan waktu

setengahnya untuk mencapai satu Strip golongan di atasnya. Sehingga meskipun sama-sama berpendidikan sarjana, pegawai kantor akan mentok pada golongan III/d hingga pensiun bila tidak menduduki jabatan minimal Eselon III. Sementara itu guru dapat mencapai golongan kepangkatan hingga Guru Pembina Utama dengan Golongan IV/e apabila kemampuan profesionalnya mencukupi.

Oleh karena begitu mudahnya kenaikan pangkat bagi guru, maka sekarang ini banyak sekali guru dengan golongan kepangkatan Guru Pembina IV/a. Mengapa banyak yang Golongan IV/a, sehingga menjadi sebuah fenomena tersendiri? Karena sebagian besar guru setelah mencapai Golongan IV/a merasa kesulitan untuk naik ke Golongan IV/b. Sebab ada salah satu persyaratan yang selama ini masih menjadi momok dan sulit untuk ditembus yakni kegiatan pengembangan profesi yang umumnya berupa karya tulis ilmiah kependidikan.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada pasal 9 ditegaskan bahwa untuk kenaikan pangkat/jabatan setingkat lebih tinggi menjadi Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b/Guru Pembina Tingkat I sampai dengan Pembina Utama, gol ruang IV/e/Guru Utama, diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) angka kredit dari unsur pengembangan profesi. Hal ini berarti, guru yang tidak pernah membuat karya tulis ilmiah atau kegiatan pengembangan profesi lainnya sepanjang karirnya, maka sampai pensiun pangkat dan golongan ruangnya hanya akan mentok sebagai Guru Pembina IV/a. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa karya tulis ilmiah di bidang pendidikan menjadi penyebab utama guru mentok pada Golongan IV/a.

Begitu sulitkah membuat karya tulis ilmiah sehingga para guru sebagian besar merasa tidak mencapai puncak saat mereka menduduki golongan ruang IV/a? Dari banyak

kasus yang terjadi, banyak guru yang gagal untuk naik ke golongan ruang IV/b dan seterusnya. Penyebabnya tidak lain karena karya tulisnya tidak memenuhi syarat. Kalaupun ada yang lolos, nilainya belum sebanyak yang dipersyaratkan yakni 12 (dua belas).

Ironisnya tidak sedikit guru yang harus mengeluarkan uang hingga jutaan rupiah, namun keinginan untuk naik ke Golongan IV/b tidak juga diperoleh. Pertanyaan yang muncul kemudian, seperti apa karya tulis ilmiah di bidang kependidikan yang memenuhi syarat untuk mencapai golongan ruang IV/b. Mengapa bila ternyata guru telah mampu membuat karya tulis yang berkualitas namun masih diminta jutaan rupiah agar bisa naik ke Golongan IV/b? Padahal apabila dilihat dari besaran kenaikan gaji yang diterima sangat tidak sepadan.

Fenomena guru mentok di golongan ruang IV/a haruslah dicarikan solusinya oleh pemerintah khususnya Dinas Pendidikan. Guru harus diberdayakan di bidang tulis menulis agar mereka tidak merasa kesulitan untuk mencapai golongan ruang yang lebih tinggi. Peraturan tentang penilaian angkat kredit karya tulis pun harus dibuat lebih transparan agar guru dapat merencanakan segala sesuatunya secara matang. Misalnya, syarat fisik yang harus dilampirkan untuk pengajuan angka kredit karya tulis, siapa yang mengesahkannya, dan bila tulisannya sudah masuk media massa atau jurnal ilmiah, media dan jurnal yang bagaimana yang memenuhi syarat dan sebagainya.

Kuncinya, guru harus mengkondisikan dirinya agar senang menulis. Karena itu sudah selayaknya apabila Dinas Pendidikan membuka akses seluas-luasnya pada guru untuk dapat mengembangkan dunia penulisan sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Bahkan, termasuk dalam mengumpulkan angka kredit karya tulis baik itu melalui lomba, latihan jurnalistik, dan sebagainya. Dengan demikian ke depannya

tidak akan ditemui lagi jumlah guru yang menumpuk pada Golongan IV/a dan sedikit sekali yang bisa naik ke Golongan IV/b.

Drs. H. Marhaen Nusantara, M.Pd. yang menjadi Tim Penilai Angka Kredit Guru Tingkat Nasional mengatakan bahwa artikel yang dimuat di jurnal ilmiah merupakan salah satu persyaratan dalam kenaikan pangkat. Dengan demikian guru bisa mencapai pangkat atau golongan yang lebih tinggi. Beberapa kendala yang membuat guru belum bisa memenuhi persyaratan publikasi ilmiah antara lain karena kesulitan dalam menulis artikel dan kesulitan dalam mempublikasikan penelitian tindakan kelas/sekolah. Selain itu terbatasnya jurnal ilmiah yang bisa menerima jurnal guru-guru dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka dosen-dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang bekerjasama dengan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema: **“Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru-guru dalam menulis artikel ilmiah?
2. Bagaimana cara mempublikasikan penelitian tindakan kelas/sekolah atau karya ilmiah pada Jurnal Pendidikan?
3. Apakah ada Jurnal Pendidikan di Kota Depok yang bisa menerima Jurnal guru-guru (PTK/PTS) maupun karya ilmiah guru-guru SMP/SMA?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Selanjutnya adapun tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya budaya menulis ilmiah bagi guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok.
2. Guru dan kepala sekolah tidak kesulitan dalam menyusun artikel/naskah yang akan dipublikasikan pada Jurnal.
3. Tersedianya Jurnal terbitan SMP Negeri 10 Kota Depok yang dapat memfasilitasi publikasi ilmiah guru-guru internal dan eksternal dari SMP maupun SMA dan SMK yang mengalami kesulitan dalam mempublikasikan karya ilmiahnya.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini antara lain:

1. Bentuk karya nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen-dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta.
2. Kepala Sekolah, Guru-guru SMP dan SMA/SMK tidak mengalami kesulitan dalam menulis naskah Jurnal yang berstandar nasional (ISSN).
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Kota Depok akan memiliki Jurnal yang menjadi wadah dalam mempublikasikan karya ilmiah guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok maupun guru-guru SMP/SMA/SMK lainnya yang ingin mempublikasikan karya ilmiahnya di bidang pendidikan.

Prosedur Pengajuan ISSN

Setiap penerbitan jurnal berstandar Nasional (ber-ISSN) harus melalui prosedur yang sudah ada. Lembaga pengelola Jurnal mengajukan surat permohonan ISSN ke Pusat

Data dan Dokumentasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDDI LIPI) secara *online*. Selanjutnya surat permohonan dan seluruh berkas yang dipersyaratkan akan diproses pula secara *online*.

Adapun prosedur dan persyaratan pengajuan ISSN (Sumber: <http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?info&3>) meliputi: 1) Melengkapi formulir permohonan *online* di halaman Formulir permohonan ISSN baru. 2) Mengunggah seluruh data elektronik yang dipersyaratkan untuk pengajuan ISSN melalui sarana yang tersedia. 3) Setelah berkas lengkap dan diunggah (surat permohonan, halaman sampul, daftar isi, dan dewan redaksi), maka selanjutnya akan dipersilakan menunggu hingga berkas selesai di-VERIFIKASI oleh petugas. Setelah mendapatkan notifikasi pembayaran melalui *e-Billing*, maka akan ada instruksi untuk segera melakukan pembayaran sesuai kode billing sebesar Rp. 200.000,- setiap pengajuan ISSN.

Selanjutnya 4) dana yang telah disetor tidak dapat dikembalikan dalam bentuk uang, namun bisa diganti dengan nomor ISSN untuk terbitan lainnya. 5) Setelah seluruh data elektronik yang dipersyaratkan untuk pengajuan ISSN diunggah. Kemudian pengelola harus melakukan konfirmasi melalui email: **issn@mail.lipi.go.id** atau **pnbp_issn@mail.lipi.go.id**. Selanjutnya menginformasikannya melalui kotak pesan (arsip komunikasi) yang tersedia. 6) Nomor dan kodebar ISSN bisa diketahui dan diunduh langsung dari halaman status pemohon setelah seluruh proses selesai dan disetujui.

Persyaratan Pengajuan ISSN

Pengajuan ISSN harus memenuhi persyaratan-persyaratan terdiri dari: 1) pengajuan untuk terbitan reguler (terbitan dalam format cetak) maupun elektronik (terbitan elektronik). 2) Untuk jurnal atau prosiding *online*, diwajibkan sudah memiliki

situs yang dapat diakses secara *online* dan sudah dilengkapi dengan minimal 5 (lima) artikel/makalah yang dapat diakses oleh publik/terbuka atau *Open Access Journal*. Namun jika bersifat tertutup maka harus dinyatakan dan ditulis pada surat pengajuan.

Kemudian 3) terbitan memenuhi syarat kelengkapan minimal: a) surat permohonan tertulis secara resmi dari penanggung jawab terbitan berkala suatu lembaga/organisasi berbadan hukum (berkop surat dan stempel lembaga/organisasi dan bukan surat dari pimpinan redaksi). Surat permohonan ditujukan kepada Plt. Kepala PDDI-LIPI. b) Halaman sampul depan terbitan berkala lengkap dengan judul (termasuk anak judul) terbitan, penulisan volume, nomor, dan tahun terbit, serta nama organisasi/lembaga penerbit. c) Halaman daftar isi. d) Halaman daftar Dewan Redaksi.

Selanjutnya 4) biaya administrasi pengurusan nomor ISSN. 5) Seluruh dokumen disiapkan dalam bentuk data elektronik dengan format PDF. Untuk media elektronik bisa digantikan dengan tampilan situs yang memuat informasi terkait. 6) Setiap nomor ISSN hanya diperuntukkan bagi 1 (satu) judul terbitan pada satu media. Nomor ISSN yang sama terus berlaku selama judul dan atau anak judul terbitan serta medianya tidak berubah. 7) Terbitan yang diterbitkan pada beberapa media berbeda (misal: cetak dan elektronik) wajib mengajukan ISSN untuk setiap media.

Dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 Layanan ISSN menghentikan layanan tatap muka/kunjungan langsung mulai tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan waktu yang ditentukan lebih lanjut. Layanan ISSN akan tetap diberikan untuk pendaftaran melalui aplikasi ISSN Online dan untuk komunikasi melalui e-mail: issn@mail.lipi.go.id. Sehubungan dengan diberhentikannya layanan tatap muka langsung dalam rangkaantisipasi penyebaran Covid-19, Pusat Nasional ISSN Indonesia akan melakukan layanan konsultasi ISSN secara daring melalui aplikasi *Google Meet* mulai tanggal 28 Agustus

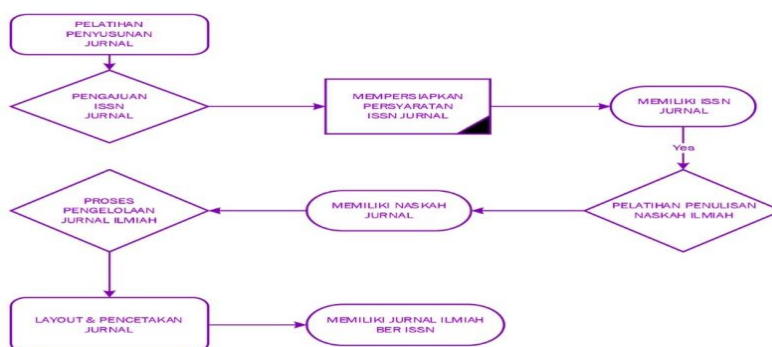
2020. Para pengelola jurnal yang ingin melakukan konsultasi dimohon mengisi formulir terlebih dahulu melalui tautan **Daftar konsultasi daring ISSN** pada hari Rabu dan Jumat: 09.00-11.00 WIB.(pendaftaran di buka pada H-1).

Menulis Jurnal itu Mudah

Menurut Syamruddin (2020) menulis jurnal itu mudah. Yang harus diperhatikan dalam menulis antara lain: 1) Sesuaikan dengan Template Penulisan Jurnal, 2) Fokus, 3) Gunakan bahasa yang lugas, bukan kiasan, dan tidak bertele-tele, 4) Mengikuti standar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), 5) Usahakan setiap kalimat maksimal 27 kata (paling tidak memenuhi unsur S-P-O-K), 6) Usahakan setiap paragraf maksimal 5 (lima) kalimat.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi SMP Negeri 10 Kota Depok dalam merealisasikan keinginan untuk memiliki Jurnal Pendidikan yang ber-ISSN seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Alur tersebut meliputi sembilan tahapan yang harus dilalui di mana setiap tahapannya saling berurutan dan berkelanjutan. Pada setiap tahapan, peserta mendapatkan penjelasan secara singkat saat berlangsungnya kegiatan PkM. Melalui pemaparan tersebut peserta diharapkan mampu memahami secara umum pengelolaan Jurnal.



Gambar 1. Alur Pelatihan Penyusunan Jurnal

Realisasi Pemecahan Masalah

Adapun realisasi pemecahan masalah dalam pembuatan Jurnal Ilmiah berstandar Nasional (ber-ISSN) di SMP Negeri 10 Kota Depok, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

Tahap Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan keberadaan Jurnal Ilmiah di SMP Negeri 10 Kota Depok sebagai pionir publikasi karya ilmiah guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok serta guru-guru SMP/SMA/SMK yang pada saat ini terkendala dalam mengurus kenaikan golongan dan kenaikan pangkatnya.

Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan/*workshop* merupakan kegiatan sosialisasi keberadaan Jurnal dan pelatihan penulisan artikel yang dimiliki SMP Negeri 10 Kota Depok Kegiatan ini sekaligus pembekalan bagi guru-guru tentang mekanisme pengelolaan Jurnal yang berstandar nasional. Selain itu untuk memberikan pembekalan materi bagi guru berkaitan bagaimana menulis artikel ilmiah pada Jurnal. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi tentang pengelolaan Jurnal yang memiliki ISSN, template dan tugas pengelola Jurnal, dan menulis artikel dengan Materi “Menulis itu Mudah”.

Tahap Paska Pelatihan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan artikel yang akan diterbitkan/dipublikasikan pada Jurnal yang dikelola SMP Negeri 10 Kota Depok. Kegiatan yang dilakukan di antaranya editing dan *me-review* artikel Jurnal, *layout* artikel serta pencetakan dan publikasi Jurnal.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pelatihan penulisan artikel dan manajemen Jurnal, yang terdiri dari sasaran pengelola Jurnal yaitu kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok. Kemudian sasaran penulis artikel Jurnal yaitu kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA/SMK yang ada di Kota Depok, Jawa Barat.

Tempat dan Waktu

Adapun tempat kegiatan yaitu SMP Negeri 10 Kota Depok. Sedangkan waktu kegiatan terdiri dari pendampingan pembuatan ISSN Jurnal pada 1 s/d 30 Desember 2020. Kemudian pelatihan/bimbingan teknis penulisan artikel Jurnal pada 1 s/d 30 Januari 2021. Terakhir, pendampingan rencana penerbitan Jurnal pada 1 s/d 25 Februari 2021.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal di SMP Negeri 10 Kota Depok yaitu dalam bentuk pendampingan, diskusi, *workshop*, dan bimbingan teknis (bimtek). Kemudian dilakukan pelatihan lebih lanjut untuk penerbitan Jurnal yang dapat memfasilitasi publikasi artikel para guru dan kepala sekolah SMP/SMA/SMK yang ada di Kota Depok. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dengan mengambil tempat di SMP Negeri 10 Kota Depok.

Kegiatan-kegiatan di atas dilakukan secara daring, kecuali proses penerbitan Jurnal. Sebab dalam proses penerbitan Jurnal dibutuhkan persiapan dan kesiapan para pengelola. Selain itu akan dijelaskan pula secara teknis proses penerbitan sebuah Jurnal mulai dari awal penerbitan edisi perdana, kemudian proses terbit Jurnal pada setiap edisi.

Proses penerbitan Jurnal sampai dengan tahap akhir pencetakan Jurnal dijelaskan secara rinci. Dengan demikian para pengelola sudah siap menerbitkan Jurnal baik pada edisi perdana maupun edisi-edisi berikutnya.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan

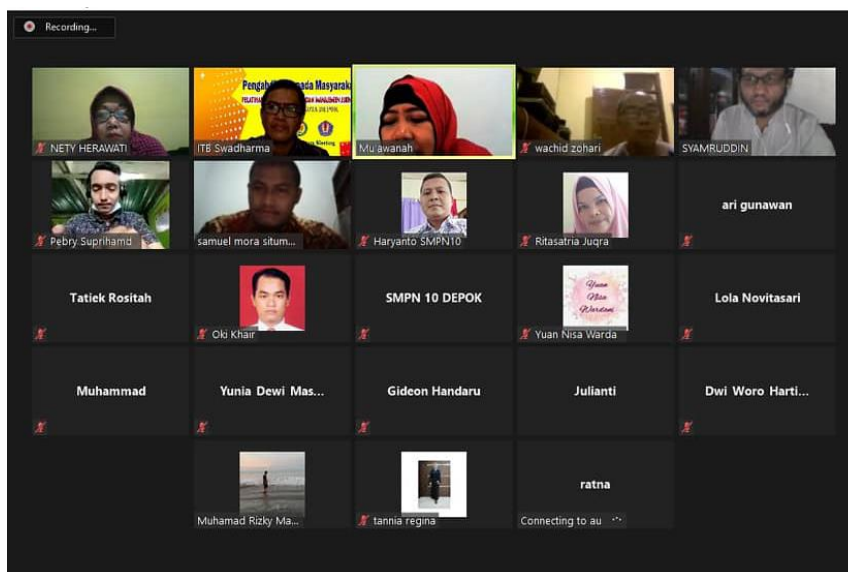
Hasil pelatihan yang diperoleh selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMP Negeri 10 Kota Depok yaitu adanya minat yang dari kepala sekolah dan guru-guru untuk melanjutkan kembali pelatihan dalam bentuk dan materi yang sama. Hal ini dimaksudkan agar peserta pelatihan semakin lebih memahami bagaimana cara menulis artikel dan mengelola Jurnal.

Selain itu perlu dilakukan pelatihan dalam bentuk tatap muka yang langsung bisa dipraktikkan oleh peserta baik dalam menulis maupun membuat dan menerbitkan Jurnal. Beberapa poin yang diperoleh selama pelatihan sebagai berikut:

1. Adanya praktik menulis artikel.
2. Pelatihan khusus penerbitan Jurnal.
3. Pelatihan cara dan teknis untuk mengajukan ISSN ke PDDI LIPI.
4. Pelatihan khusus dalam bentuk praktik cara mengedit artikel.
5. Pelatihan khusus dalam bentuk praktik cara *me-review* artikel.
6. Pelatihan khusus mengenai manajemen penerbitan mulai dari proses awal sampai dengan terbitnya Jurnal.
7. Pelatihan khusus mengenai keuangan Jurnal.

Adanya beberapa pelatihan singkat di atas yang dirangkum dalam satu kegiatan PkM paling tidak dapat memberikan gambaran ke peserta tentang penulisan artikel yang

baik dan pengelolaan Jurnal. Dalam kegiatan pengabdian yang dikemas secara virtual ini, peserta tampak antusias mengikuti acara pelatihan sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Secara Virtual

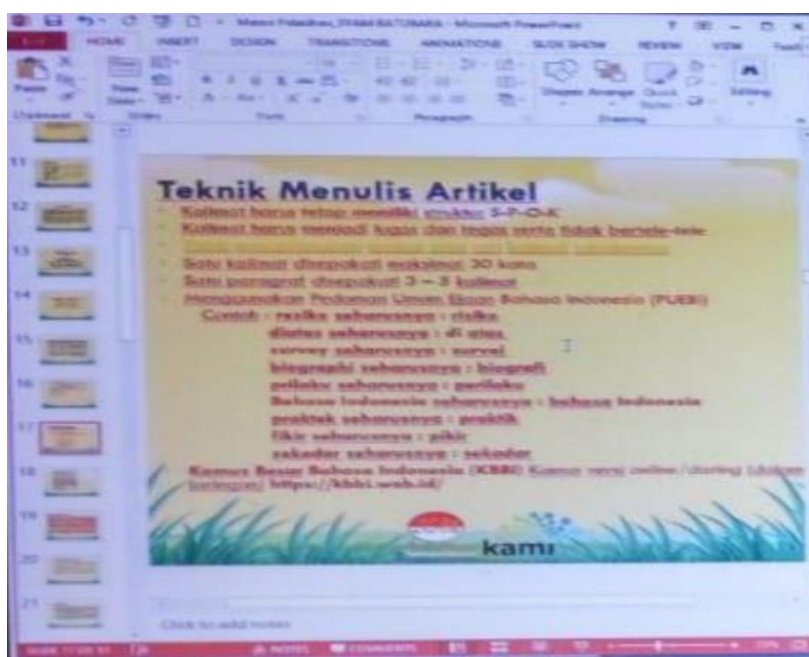
Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Jurnal

Pelatihan atau bimbingan teknis penulisan artikel Jurnal berstandar ISSN bertujuan untuk melatih kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA/SMK yang ada di Kota Depok agar artikel/karya ilmiah yang dibuatnya memenuhi standar publikasi pada Jurnal SMP Negeri 10 yang nantinya akan diterbitkan. Selama pelatihan telah memperoleh beberapa guru yang akan menjadi penulis Jurnal pada edisi perdana. Selain itu sudah ada pula guru yang menyiapkan judul dan artikel untuk diterbitkan pada Jurnal Sekolah yang sudah terbit.

Bimbingan teknis juga akan dilakukan secara terpadu tidak hanya bagi guru-guru yang ada di SMP Negeri 10 Kota Depok. Akan tetapi juga ke depannya akan mengikutsertakan para guru-guru sekolah yang berdomisili di Kota Depok maupun daerah-daerah lain di sekitarnya. Dengan demikian, upaya untuk terus membumikan penerbitan Jurnal di sekolah-sekolah akan terus berlangsung. Dengan cara seperti ini,

maka kendala yang selama ini dihadapi oleh para guru-guru dalam mengurus kenaikan pangkatnya diharapkan akan dapat teratasi.

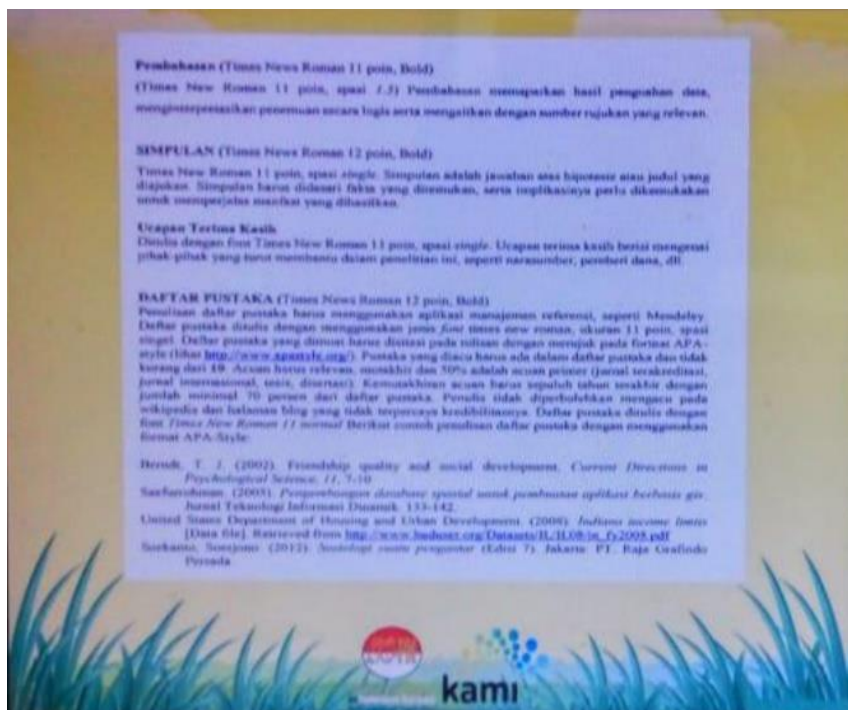
Untuk menulis artikel yang baik dan benar diperlukan keterampilan yang memadai. Karena menulis artikel ilmiah pada Jurnal tidak seperti menulis artikel atau opini pada media massa seperti media cetak, media online, dan media lainnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pelatihan, dalam menulis artikel seperti harus memenuhi kaidah-kaidah penulisan. Selain itu harus memenuhi standar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebagaimana Teknik Menulis Artikel yang dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3. Teknik Menulis Artikel

Menulis artikel pada Jurnal juga harus memenuhi sistematika dan teknik penulisan yang benar. Umumnya, sistematika dan penulisan artikel sudah dibuatkan panduannya oleh pengelola Jurnal dalam bentuk template penulisan artikel. Sebab apabila tidak memenuhi sistematika yang dipersyaratkan oleh pengelola Jurnal, maka artikel tidak akan bisa diproses lebih lanjut. Sehingga kemungkinan besar artikel tidak akan diterbitkan

pada Jurnal yang dituju. Contoh template penulisan artikel pada Jurnal dijelaskan pula pada saat pelatihan sebagaimana Gambar 4.



Gambar 4. Contoh Template Penulisan Artikel Jurnal

Pembuatan Jurnal Sekolah

Hasil yang diperoleh selama pelatihan juga telah memberikan motivasi kepada guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok untuk membuat Jurnal sendiri. Dengan adanya Jurnal sekolah ini akan mendukung kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. Setidaknya, tidak hanya guru-guru yang dilibatkan dalam pengelolaan Jurnal, namun juga akan melibatkan pelajar-pelajar yang ada di SMP Negeri 10 Kota Depok untuk belajar menulis.

Hal yang terpenting juga akan memberikan semangat bagi para pelajar di SMP Negeri 10 Kota Depok untuk termotivasi dalam membuat penerbitan di sekolah baik dalam bentuk majalah maupun buletin mini. Sehingga penerbitan Jurnal sekolah tidak hanya bermanfaat bagi guru-guru, namun juga semua yang berperan dalam proses kegiatan belajar-mengajar di SMP Negeri 10 Kota Depok.

Dalam pembuatan Jurnal, dijelaskan pula kepada peserta pelatihan mengenai proses penerbitan artikel. Proses awal dimulai dengan penerimaan artikel dari penulis atau *submitting*. Kemudian bagian *section editor* melakukan *assigning* terhadap artikel yang masuk, apakah sudah sesuai dengan template penulisan atau belum. Apabila sudah sesuai, maka akan dilanjutkan dengan tahapan berikutnya yaitu proses *reviewing* artikel.

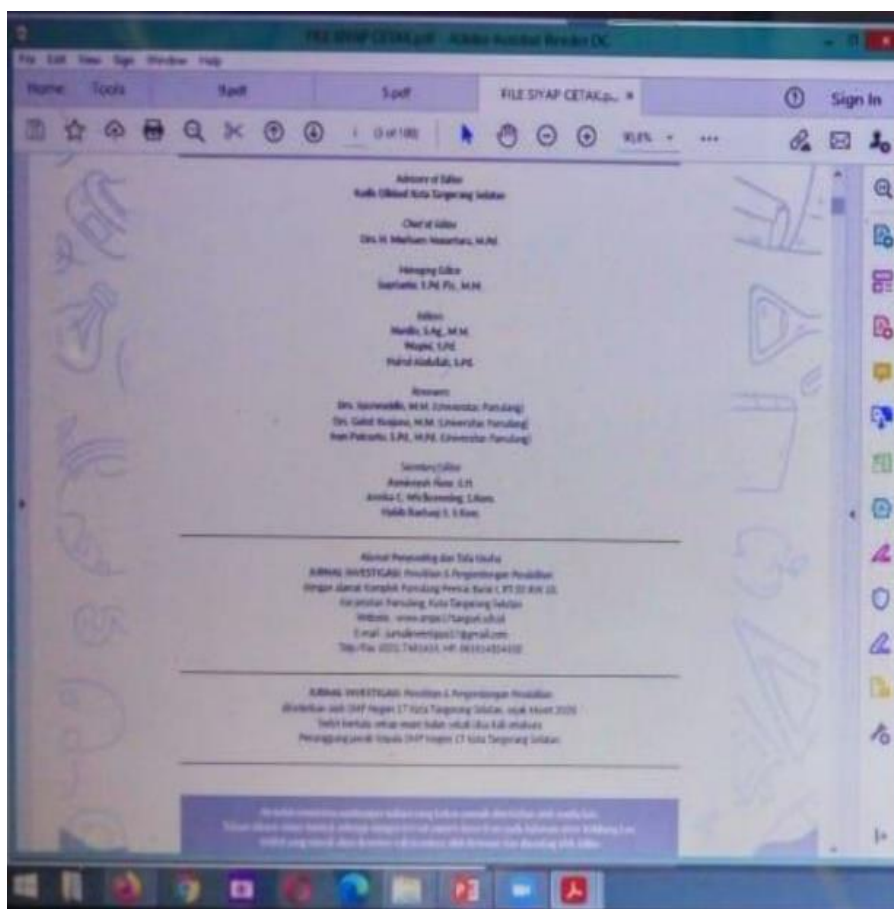
Tahapan berikutnya setelah proses *reviewing* selesai, maka dilakukan *editing* terhadap artikel yang akan masuk tahap *layouting*. Pada tahap *layouting* akan dilakukan koreksi akhir dan *approve* oleh manajer jurnal. Setelah semua tahapan selesai, maka artikel sudah siap untuk *publishing*. Semua proses tersebut sebagaimana dijelaskan pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses Penerbitan Artikel Jurnal

Dalam mengelola Jurnal, kesiapan personil atau sumber daya manusia (SDM) sangat penting. Sebab apabila SDM tidak memadai dan memiliki kualitas yang sesuai dengan pengelolaan Jurnal, maka dikhawatirkan Jurnal-nya tidak akan berkualitas. Bahkan untuk terbit saja akan susah karena ketidakmampuan dan ketidakmengertian dalam mengelola Jurnal.

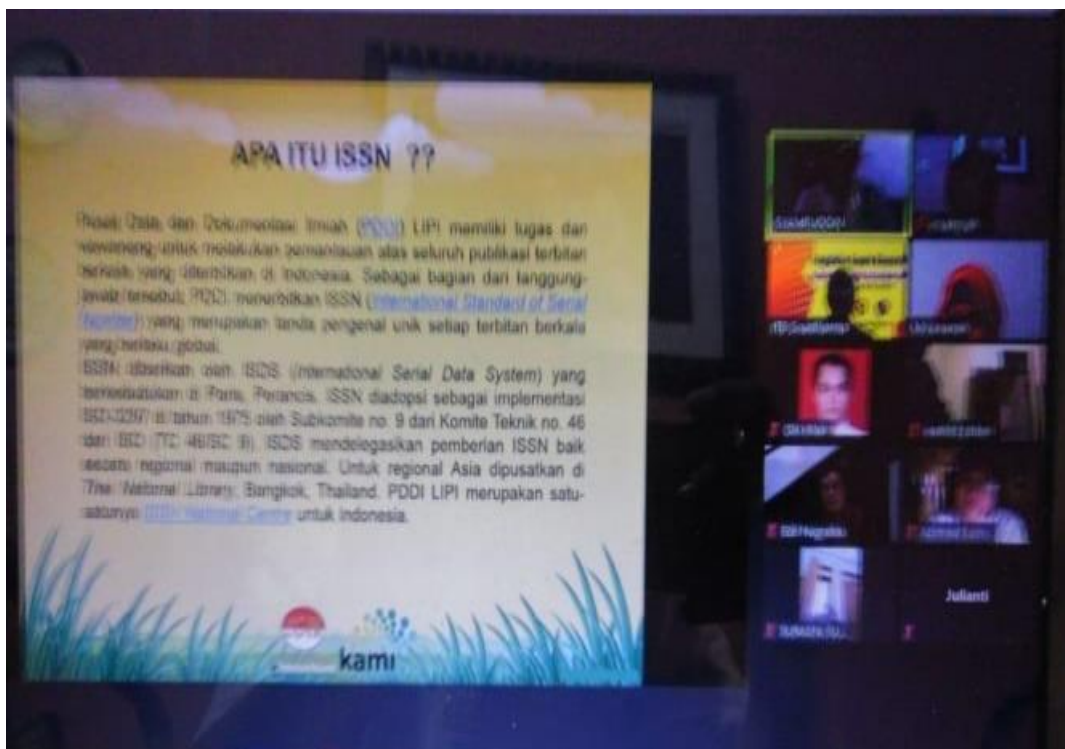
Untuk lebih memahami bagaimana struktur pengelolaan Jurnal yang baik, maka peserta diberikan penjelasan tentang susunan redaksi sebuah Jurnal. Mulai dari pemimpin redaksi atau *chief of editor*, anggota redaksi atau *member of editor*, *reviewer*, hingga sekretaris redaksi atau *section editor*. Dalam susunan redaksi bisa pula ditambahkan pengoreksi/penerjemah artikel atau *proofreader* dan bagian *layout* naskah. Hal itu sebagaimana dijelaskan pada Gambar 6.



Gambar 6. Susunan Pengelola Jurnal

Tentunya, untuk menerbitkan sebuah Jurnal diperlukan adanya *International Standard Serial Number (ISSN)*. ISSN merupakan sebuah nomor unik yang digunakan untuk identifikasi publikasi berkala media cetak ataupun elektronik. Untuk penerbitan Jurnal di Indonesia, ISSN dikeluarkan oleh Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDDI LIPI). Untuk lebih memahami tentang ISSN dan

proses pengurusan ISSN, maka diberikan penjelasan kepada peserta pelatihan sebagaimana Gambar 7.



Gambar 7. Proses Pengurusan ISSN

Setelah semua penjelasan diberikan kepada peserta mulai dari proses penerbitan Jurnal dan pengurusan ISSN Jurnal, sebagaimana disampaikan di atas, maka tak lengkap apabila peserta tidak diberikan contoh artikel dan contoh Jurnal yang sudah diterbitkan. Berikut contoh artikel Jurnal dan contoh Jurnal sebagaimana Gambar 8 dan 9.

Dengan adanya contoh artikel dan contoh Jurnal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada peserta tentang sebuah Jurnal. Sehingga akan memberikan motivasi dan semangat bagi kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok untuk menerbitkan Jurnal sendiri.

Strategi Pemasaran E-commerce Untuk Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus UMKM di Kota Tangerang Selatan)

Sam Cay
 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
 dosen02207@unpam.ac.id

Jeni Iraawati
 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
 dosen02228@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh para pelaku UMKM, khususnya di Kota Tangerang Selatan. Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan adalah melalui E-commerce. E-commerce merupakan proses pembelian maupun penjualan produk secara elektronik. E-commerce sendiri semakin berkembang beberapa tahun belakangan ini dan secara perlahan menggantikan toko tradisional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubah pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan para UMKM khususnya di Kota Tangerang Selatan menggunakan strategi pemasaran melalui E-commerce. Dengan begitu penjualan produk dan skill mereka dapat bertambah.

Kata Kunci : Strategi Pemasaran, E-commerce, UMKM

Abstract

The purpose this study to determine the marketing strategies carried out by MSME actors, especially in the city of South Tangerang. One of the marketing strategies is through E-commerce. E-commerce is the process of buying and selling products electronically. E-Commerce itself has grown in recent years and is slowly replacing traditional shops. The data analysis method used in this research is descriptive qualitative, namely descriptive does not provide treatment, manipulation or modifying the variables studied, but describes a condition as it is. The only treatment given is the research itself, which is carried out through observation, interviews, and documentation. The results showed that MSMEs, especially in the city of South Tangerang, use marketing strategies through E-commerce. So, that their product sales and skills can increase.

Keywords : Marketing Strategy, E-commerce, MSMEs

PENDAHULUAN

Pembangunan teknologi yang cepat membuat para pelaku usaha juga harus cepat untuk menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Salah satu bentuk teknologi adalah media sosial. Indo-

nesia merupakan salah satu negara dengan tingkat pengguna media sosial terbesar di dunia.

Berdasarkan laporan terbaru We Are Social, pada 2020 ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Apabila dibandingkan dengan tahun

Anteseden dan Konsekuensi Dari Perceived Trustworthiness Pada Produk Jersey Tim Sepakbola di Online Shop Kaskus

Pandu Adiguna
 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
 panduadiguna@gmail.com

Nugroho Widhi Pratomo
 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
 widhingroho900@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sikap perilaku, pengaruh persepsi kognitif, pengaruh keamanan yang dirasakan, pengaruh privasi yang dirasakan dan pengaruh persepsi kepercayaan. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dari seorang pria yang menggunakan kaos asli atau tidak asli sebagai responden memberikan data yang dianalisis untuk penelitian ini. Menggunakan sub-set sampel yang terdiri dari seorang pria yang menggunakan jersey asli atau tidak asli digunakan untuk menguji enam hubungan hipotesis dalam model. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh kepercayaan yang dirasakan secara positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian pelanggan produk toko online di media sosial kaskus.

Kata Kunci : Sikap Perilaku, Persepsi Kognitif, keamanan, Privasi, Kepercayaan

Abstract

The objectives of this research was analyzed the effect of behavioral attitude, the effect of cognitive perception, the effect of perceived security, the effect of perceived privacy and the effect of perceived trustworthiness. A sampling with purposive sampling techniques of a man who use original or non original jersey as the respondents provided the data that were analyzed for this study. Using a sub-set of the sample consisting of a man who use original or non original jersey was used to test six hypothesized relationships in the model. Data analysis in this research was used structural equation modelling (SEM) to test the independent variables influence the dependent variable. The result of this research conclude that the effect of positively and significantly perceived trustworthiness towards purchase behavior customer of online shop product in social media kaskus.

Keywords : Behavioral Attitude, Cognitive Perception, Security, Privacy, Trustworthiness

PENDAHULUAN

Dewasa ini teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Sistem teknologi informasi sangat berguna bagi kehidupan manusia. Dengan adanya sistem teknologi informasi akan

menimbulkan penerimaan atau penolakan masuknya sistem teknologi informasi (Davis, 1989). Sistem teknologi dapat diterima baik oleh penggunanya, maka perilaku menolok untuk menggunakan teknologi perlu diubah atau sistem perlu

Gambar 8. Contoh Artikel Jurnal



Gambar 9. Contoh Jurnal

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok diharapkan akan dapat menghasilkan dan menerbitkan Jurnal Sekolah SMP Negeri 10. Penerbitan perdana Volume 1 Nomor 1, diharapkan akan terbit pada tahun ini setelah diadakannya pelatihan khusus pengelolaan dan penerbitan Jurnal. Artikel pada edisi perdana akan ditulis oleh Kepala Sekolah dan guru-guru SMP/SMA/SMK yang ada di Kota Depok. Terutama bagi guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok.

Dalam satu tahun, Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok akan terbit sebanyak dua kali. Ketentuan cakupan konten dalam Jurnal yaitu Penelitian, Pengembangan, dan Pendidikan. Hal ini dimaksudkan sebagai pengembangan hasil pemikiran, ide-ide, dan gagasan maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Selain itu keberadaan Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karya ilmiahnya.

Semangat menulis bagi guru-guru yang selama ini belum tersalurkan akan terwujud setelah adanya pelatihan menulis artikel dan manajemen Jurnal. Guru tidak hanya sebagai pendidik, namun juga sebagai motivator bagi anak-anak didiknya dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Guru akan mentransfer ilmu yang diperolehnya kepada anak didik sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Dengan adanya pelatihan perdana ini, di mana masih perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan berikutnya sehingga semakin memperkuat guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok dalam menerbitkan Jurnal Sekolah sendiri. Hal ini sebagai wujud dan bentuk bagi seorang guru dalam mendukung upaya pemerintah agar para pendidik dapat

menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan terpublikasi pada Jurnal yang berstandar nasional, minimal Jurnal yang sudah memiliki ISSN.

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Depok, sangat bermanfaat sekali bagi kepala sekolah dan guru-guru. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 10 merupakan salah satu sekolah di Kota Depok yang sudah merencanakan untuk menerbitkan Jurnal sendiri. Jurnal tersebut nantinya diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru SMP maupun SMA dan SMK yang ada di Kota Depok maupun daerah-daerah lainnya di Tanah Air dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Dengan demikian guru-guru tidak lagi terhambat dalam pencapaian angka kredit guna kenaikan pangkat/golongan dan jabatan mereka.

Selanjutnya perlu dibuat suatu pelatihan berkelanjutan bagi pengelola Jurnal di sekolah terkait editor dan *me-review* artikel serta *layout* naskah yang akan diterbitkan pada setiap edisi. Selain itu juga perlu dilakukan kegiatan khusus dalam bentuk *workshop* mengenai manajemen penerbitan Jurnal. Kemudian dilakukan pendampingan secara berkala pada penerbitan Jurnal setiap volume/edisi. Sehingga Jurnal dapat terbit secara berkala dan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standar penulisan artikel dan penerbitan Jurnal.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 10 Kota Depok Mu'awanah, M.Pd., yang telah memberikan fasilitas dan bersedia menjadi tempat PkM sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada seluruh guru yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian tersebut. Tak lupa disampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang dan LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Kurniawan, T. A., Rahayudi, B., & Brata, A. H. Peningkatan Kapasitas Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah Pada Guru Sekolah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(3), 318-330.
- Cendra, R., Gazali, N., Apriani, L., & Al Amin, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri 4 Tapung Hilir. *Community Education Engagement Journal*, 2(1), 1-6.
- Fatkurahman, F., & Hadiyati, H. (2017). Upaya Pengenalan Editorial dan Penulisan Jurnal Ilmiah Pada Tenaga Pendidik di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 1(1), 5-11.
- Fitriani, S., & Wahyuni, U. (2020). Pelatihan *Lesson Study* dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Sarolangun. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 136-144.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Muhammadiyah. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 66-71.

- Hasanah, F. N., Megawati, F., Shofiyah, N., Jannah, M., & Rindiani, R. (2020). Pelatihan Daring Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2).
- Hiasa, F., & Canrhas, A. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 33-40.
- Irawan, M. D., Samsudin, S., Nasution, M. I. P., Zufria, I., Suendri, S., & Ikhwan, A. (2020). Pelatihan Mendeley sebagai Alat Penyusun Referensi Penulisan Karya Ilmiah Guru SMP Negeri 1 Medan. *Jurnal Abdi Mas Adzka*, 1(1), 64-72.
- Ishak, S. (2014). Cara Menulis Mudah. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Junaedi, Fajar. (2017). Menulis Kreatif, Panduan Penulisan Ilmiah, Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana.
- Kusjono, G., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Purba, O. N., & Saragih, E. M. (2019). Pelatihan Dan Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pada Guru-Guru SMP Negeri 1 Tinggi Raja. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Rozik, M. A. (2018). Peningkatan Kemampuan Metodologi Penelitian Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru PPKN MGMP PPKN SMP Se Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1).

- Sagala, D., Supriyono, S., Sutardi, D., & Prihanani, P. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Supeni, S. (2018). Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru Pada Guru SMP Widyawacana I Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 174-183.
- Suprayitno, Adi. (2019). Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Imiah. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardoyo, D. T. W., Kautsar, A., & Fazlurrahman, H. (2020). Strategi Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru di Kabupaten Sidoarjo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(1), 16-23.
- Widodo, S., & Wismanto, A. (2014). Peningkatan Kompetensi Guru Profesional Berbasis Penulisan Artikel Hasil PTK Bagi Guru Anggota PGRI di Kabupaten Purworejo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 78-89.
- Wiyanto, A. (2012). Panduan Karya Tulis Guru. Djogjakarta: Galangpress Publisher.
- Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- PERMENDIKNAS Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

<https://mardiya.wordpress.com/2009/12/22/fenomena-guru-mentok-iva/>.